

Inovasi Video Pembelajaran Literasi Melalui Aplikasi Canva: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Membaca-Menulis Siswa Di Sekolah Dasar?

Abdul Wahid^{1*}, Ashar²

^{1*}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar

²Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar

Article Info

Article history:

Received Jul 22, 2024

Accepted Okt 26, 2024

Published Online Des 12, 2024

Keywords:

Inovasi Pembelajaran
Literasi Membaca dan Menulis
Aplikasi Canva
Siswa Sekolah Dasar

ABSTRAK

Inovasi video pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mata pelajaran tertentu, termasuk dalam pembelajaran literasi membaca-menulis. Namun, pengetahuan guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi sebagai sarana merancang media pembelajaran literasi inovatif atau video masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan menyelidiki dan menjelaskan pengaruh video pembelajaran literasi inovatif terhadap keterampilan literasi membaca-menulis siswa. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest*, melibatkan 37 siswa di SDN No. 133 Inpres Pari'risi sebagai subjek penelitian yang dipilih melalui *teknik non-random sampling*. Data dikumpulkan dengan teknik tes dan dianalisis melalui tiga tahap: pengelolaan data, analisis statistik, dan interpretasi hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterampilan literasi siswa sebelum intervensi menunjukkan skor rata-rata dari empat sub-indikator keterampilan literasi membaca-menulis, dengan kategori tinggi pada menemukan informasi eksplisit dalam teks (75,00), dan kategori rendah pada menyusun kesimpulan dan membuat hubungan antar teks (57,13). (2) Setelah intervensi, skor rata-rata tertinggi adalah menemukan informasi eksplisit dalam teks (89,00), sedangkan kategori rendah adalah menyusun narasi sederhana (76,00). (3) Uji t menunjukkan bahwa inovasi video pembelajaran literasi menggunakan aplikasi Canva memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan literasi membaca-menulis siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar guru memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat dalam merancang video pembelajaran literasi untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca-menulis siswa di sekolah dasar.

This is an open access under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) licence



Corresponding Author:

Abd Wahid,

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia,

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Email: abdulwahid@unismuh.ac.id

Wahid, A., & Ashar, A. (2024). Inovasi Video Pembelajaran Literasi Melalui Aplikasi Canva: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Membaca-Menulis Siswa Di Sekolah Dasar?. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3). <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.1903>

Inovasi Video Pembelajaran Literasi Melalui Aplikasi Canva: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Membaca-Menulis Siswa Di Sekolah Dasar?

1. Pendahuluan

Inovasi dalam bidang pendidikan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Inovasi ini tidak hanya terbatas pada metode pengajaran, tetapi juga pada penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang efektif. Dalam konteks literasi, inovasi pembelajaran diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Literasi membaca-menulis adalah kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa untuk mengakses informasi, memahami teks, dan mengkomunikasikan ide secara efektif. Namun, di Indonesia, keterampilan literasi membaca-menulis siswa masih berada pada tingkat yang memprihatinkan. Berdasarkan laporan PISA 2015, Indonesia berada di peringkat 64 dari 72 negara dalam hal keterampilan literasi membaca siswa. Meskipun ada peningkatan dibandingkan dengan survei sebelumnya, hasil ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi masih sangat dibutuhkan (Harsiati, 2018).

Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia juga menjadi tantangan tersendiri. Data UNESCO menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya mencapai 0,001%, yang berarti dari 1.000 orang Indonesia, hanya satu orang yang rajin membaca (Harsiati, 2018; Kemendikbud, 2019). Hal ini diperparah dengan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016 yang menunjukkan bahwa tingkat minat baca anak-anak Indonesia hanya mencapai 17,66%, sementara minat menonton mencapai 91,67% (Kemendikbud, 2019). Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan yang signifikan antara minat baca dan minat menonton. Salah satu faktor yang dapat menjelaskan rendahnya minat baca dan keterampilan literasi membaca-menulis adalah kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah dasar. Menurut (Rofiuddin, 2013), inovasi dan kreativitas yang lemah dalam pembelajaran berdampak pada rendahnya minat dan keterampilan membaca-menulis siswa. Inovasi pembelajaran literasi belum merata di setiap satuan pendidikan di Indonesia, yang mengakibatkan rendahnya keterampilan literasi di kalangan siswa (Rofiuddin, 2013).

Di SDN No. 133 Inpres Pari'risi, misalnya, penggunaan video pembelajaran literasi oleh guru belum dilakukan secara berkelanjutan. Kompetensi guru dalam menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran juga sangat terbatas karena kurangnya pelatihan dan tingginya beban administratif yang harus dipenuhi. Pembelajaran literasi oleh guru di sekolah tersebut masih

terfokus pada pemenuhan materi pelajaran saja, sehingga cenderung mengabaikan perancangan materi literasi menjadi bentuk konkret atau menggunakan media audio-visual. Akibatnya, sejumlah siswa kelas VI di sekolah tersebut masih belum lancar membaca dan menulis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, video pembelajaran literasi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan minat dan keterampilan literasi membaca-menulis siswa di sekolah dasar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh (Wibawa et al., 2022) melaporkan bahwa video pembelajaran membaca-menulis yang efektif dapat meningkatkan pembelajaran siswa di kelas. (Chen & Wu, 2015) juga menunjukkan bahwa penggunaan video dapat meningkatkan minat, konsentrasi, memori, dan kejelasan topik pembelajaran.

Video pembelajaran menawarkan berbagai keuntungan, antara lain metode belajar yang fleksibel, hemat biaya, dan bebas lokasi. Video pembelajaran memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan mengulang materi jika diperlukan, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna (Taslibeyaz et al., 2017). Dengan demikian, inovasi video pembelajaran literasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat dan keterampilan literasi membaca-menulis siswa.

Penelitian tentang video pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti (Chen & Wu, 2015; Hakkarainen et al., 2007; Hapsari & Zulherman, 2021; Jatmiko et al., 2016; Mardiyati & Restapaty, 2018; Mitra et al., 2010; Ritonga et al., 2020; Wibawa et al., 2022). Selain itu, penelitian terkait literasi juga telah diusahakan oleh berbagai pihak, antara lain (Indriyani et al., 2019), (Maryono et al., 2021), (Pratiwi, 2021), dan (Sari, 2020). Meskipun demikian, ada beberapa kekurangan dalam penelitian sebelumnya yang menciptakan kesenjangan penelitian. Pertama, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penggunaan video pembelajaran secara umum tanpa menyoroti inovasi khusus dalam video pembelajaran literasi. Kedua, penelitian yang menggabungkan inovasi video pembelajaran dengan aplikasi khusus seperti Canva masih sangat terbatas. Padahal, aplikasi Canva menawarkan berbagai fitur yang dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca-menulis. Ketiga, video pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya belum meneliti secara spesifik pengaruhnya terhadap keterampilan literasi membaca-menulis siswa di sekolah dasar tertentu, seperti SDN No. 133 Inpress Pari'risi. Sementara itu, studi kontekstual yang fokus pada sekolah atau kelompok siswa tertentu dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas intervensi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini diusulkan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti pengaruh inovasi video pembelajaran literasi

yang dibuat menggunakan aplikasi Canva terhadap keterampilan literasi membaca-menulis siswa di SDN No. 133 Inpress Pari'risi. Penelitian ini tidak hanya menawarkan perspektif baru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran literasi, tetapi juga memberikan solusi praktis untuk meningkatkan keterampilan literasi di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini layak dilakukan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur pendidikan dan praktik pengajaran di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan ke dalam kategori jenis penelitian eksperimental. Jenis penelitian ini dipilih karena memiliki relevansi dengan tujuan dari studi ini. Studi ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan efek penggunaan video pembelajaran literasi terhadap minat dan keterampilan literasi siswa di sekolah dasar. Seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2016), penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang biasanya digunakan untuk menguji efek perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam situasi atau kondisi yang terkontrol. Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain studi ini digunakan untuk membandingkan minat dan keterampilan literasi siswa dalam membaca dan menulis sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan menggunakan video pembelajaran literasi.

Studi ini melibatkan 37 orang subjek penelitian. Subjek penelitian adalah siswa yang bersekolah di SDN No. 133 Inpres Pari'risi, pada kelas VIb. Subjek penelitian terdiri dari anak laki-laki dan perempuan, berusia antara 11 dan 12 tahun. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik Non-random sampling dengan pertimbangan bahwa (1) minat dan keterampilan literasi subjek penelitian masih sangat terbatas, dan (2) subjek penelitian telah menerima pembelajaran tentang literasi, namun belum ada inovasi dengan penggunaan video pembelajaran literasi. Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian diminta untuk menandatangani formulir persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengukur minat literasi membaca-menulis. Sementara itu, tes digunakan untuk menentukan keterampilan literasi membaca-menulis dari subjek penelitian. Kuesioner dan tes ini digunakan dua kali, sekali untuk pengumpulan data pretest dan sekali untuk pengumpulan data posttest. Perlu dicatat bahwa pertanyaan yang digunakan dalam pretest dan posttest sama dalam hal waktu dan jumlah item. Perbedaannya hanya pada urutan pertanyaan untuk menghindari kemungkinan mengingat jawaban pretest yang sudah diberikan sebelumnya.

Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap seperti yang dilakukan oleh (Andheska et al., 2020) dan (Sultan et al., 2017), yaitu pengelolaan data, analisis statistik, dan interpretasi hasil. Tahap pengelolaan data terdiri dari tiga aktivitas, yaitu pengelompokan, pengkodean, dan penilaian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik IBM SPSS Statistics 25. Bagian ini menguji kesamaan beberapa sub-sampel. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah sampel yang diteliti memiliki varians yang sama atau tidak. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan kebernormalan data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji kebernormalan adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Keputusan dalam uji ini adalah jika signifikansi $> (=0.05)$ diperoleh, maka sampel disimpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh $< (\alpha=0.05)$, maka sampel disimpulkan berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Setelah melalui dua uji ini, dilakukan uji t independen. Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah H_a diterima, dan H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel. Sebaliknya, H_a ditolak, dan H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel dengan tingkat signifikansi $(\alpha = 0.05)$. Dalam penelitian ini, interpretasi hasil dilakukan dengan menggunakan konfirmasi teori, temuan penelitian terkait sebelumnya, dan argumentasi peneliti juga dimasukkan dalam bagian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai keterampilan literasi siswa kelas VI di SDN No. 133 Inpres Pari'risi sebelum dan setelah mendapat intervensi, serta hasil uji efektivitas inovasi pengajaran keterampilan literasi menggunakan video terhadap keterampilan literasi membaca-menulis siswa. Hasil penelitian ini dijelaskan secara mendetail sebagai berikut.

Keterampilan Literasi Membaca-Menulis Siswa Sebelum Intervensi

Dari analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa sebelum intervensi dilakukan, skor rata-rata keterampilan literasi membaca-menulis siswa kelas VI di SDN No. 133 Inpres Pari'risi. Skor rata-rata ini didapatkan dari empat indikator keterampilan literasi membaca-menulis, yakni kemampuan menemukan dan mengakses informasi, menginterpretasi dan mengintegrasikan teks, mengevaluasi dan merenungkan isi teks, serta kemampuan mencipta dan menulis. Perolehan skor rata-rata siswa dipaparkan dengan jelas dalam bentuk grafik.

Tabel 1. Keterampilan Literasi Membaca-Menulis Siswa sebelum Intervensi

| No. | Indikator | Sub indikator | Nilai Rata-rata |
|-----|---------------------------------------|---|-----------------|
| 1. | Menemukan dan mengakses | Menemukan informasi eksplisit dalam teks | 75.00 |
| | | Memilih informasi yang relevan dalam teks | 67.05 |
| 2. | Menginterpretasi dan mengintegrasikan | Menginterpretasikan informasi yang tersirat dalam teks atau diantara teks | 65.75 |
| | | Mengambil kesimpulan dan membuat koneksi antar teks | 57.13 |
| 3 | Mengevaluasi dan menerenungkan | Menilai format presentasi dan keandalan konten teks atau antarteks | 58.48 |
| | | Merenungkan konten teks yang terkait dengan pengalaman hidup | 66.13 |
| 4. | Mencipta/menulis | Menulis sebuah narasi sederhana berdasarkan teks yang telah dibaca | 59.01 |

Berdasarkan analisis dari tabel yang disajikan, skor rata-rata siswa pada pre-test keterampilan membaca-menulis memberikan gambaran yang cukup mendalam tentang tingkat literasi mereka. Evaluasi ini melibatkan beberapa sub-indikator kunci seperti kemampuan menemukan informasi eksplisit dalam teks, kemampuan memilih informasi yang relevan, kemampuan menginterpretasikan informasi tersirat, serta kemampuan menyimpulkan dan membuat koneksi antar teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi diperoleh pada sub-indikator menemukan informasi eksplisit dalam teks, mencapai nilai 75,00, sementara skor terendah tercatat pada sub-indikator menyimpulkan dan membuat koneksi antar teks, dengan nilai 57,13.

Selanjutnya, dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi siswa saat ini masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari skor rata-rata yang masih rendah pada sub-indikator menyimpulkan dan membuat koneksi antar teks, menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu memahami bacaan secara mendalam. Adapun dalam sub-indikator lain seperti menilai format presentasi dan keandalan konten teks, nilai rata-rata yang diperoleh

adalah 58,48, menunjukkan bahwa terdapat ruang untuk peningkatan dalam evaluasi konten bacaan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan langkah intervensi yang tepat dalam pembelajaran literasi membaca-menulis guna meningkatkan keterampilan literasi siswa di SDN No.133 Inpres Pari'risi.

Keterampilan Literasi Membaca-Menulis Siswa Sesudah Intervensi

Setelah intervensi pembelajaran, keterampilan literasi membaca-menulis siswa di SDN No.133 Inpres Pari'risi mengalami peningkatan signifikan. Intervensi ini bertujuan untuk memperbaiki pemahaman siswa terhadap teks, kemampuan mereka dalam mengeksplorasi dan menginterpretasi informasi, serta kemampuan untuk menyusun tulisan yang jelas dan terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah intervensi, skor rata-rata keterampilan literasi siswa mengalami peningkatan yang berarti, mencerminkan efektivitas program pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. Berikut ini adalah nilai rata-rata siswa setelah dilakukan intervensi dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Nilai rata-rata siswa setelah intervensi

| No. | Indikator | Sub indikaor | Nilai Rata-rata |
|-----|---------------------------------------|---|-----------------|
| 1. | Menemukan dan mengakses | Menemukan informasi eksplisit dalam teks | 89 |
| | | Memilih informasi yang relevan dalam teks | 82 |
| 2. | Menginterpretasi dan mengintegrasikan | Menginterpretasikan informasi yang tersirat dalam teks atau diantara teks | 81 |
| | | Mengambil kesimpulan dan membuat koneksi antar teks | 78 |
| 3 | Mengevaluasi dan menerenungkan | Menilai format presentasi dan keandalan konten teks atau antarteks | 79 |
| | | Merenungkan konten teks yang terkait dengan pengalaman hidup | 77 |
| 4. | Mencipta/menulis | Menulis sebuah narasi sederhana berdasarkan teks yang telah dibaca | 76 |

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, dapat diamati bahwa skor rata-rata siswa dalam pre-test keterampilan membaca-menulis mencerminkan tingkat literasi mereka secara menyeluruh. Penilaian ini melibatkan beberapa sub-indikator kunci, seperti kemampuan menemukan informasi eksplisit dalam teks, memilih informasi yang relevan,

menginterpretasikan informasi tersirat, serta menyimpulkan dan membuat koneksi antar teks. Dari hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa skor tertinggi diperoleh pada sub-indikator menemukan informasi eksplisit dalam teks, mencapai 89, menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami detail-detail penting dalam bacaan.

Di sisi lain, skor rata-rata terendah tercatat pada sub-indikator menulis narasi sederhana, yaitu 76. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun cerita berdasarkan teks bacaan. Perlu dicatat bahwa hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam keterampilan literasi membaca-menulis siswa kelas VI di SDN No.133 Inpres Pari'risi. Hasil ini dapat menjadi landasan untuk merancang intervensi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi siswa secara holistik.

Efektivitas Inovasi Pembelajaran Keterampilan Literasi Menggunakan Aplikasi Canva

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan inovasi video dengan aplikasi Canva dalam pembelajaran keterampilan literasi memberikan dampak yang signifikan. Dari analisis data yang dilakukan, terlihat peningkatan yang berarti dalam pemahaman siswa terhadap materi bacaan dan kemampuan menulis mereka. Hal ini mencerminkan efektivitas aplikasi Canva sebagai alat bantu yang efisien dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Sampel Independen.

| | Levene's Test for Equality of Variances | | | t-test for Equality of Means | | | | | |
|-----------------------------|---|-------|---------------|------------------------------|-----------------------|---|---------|---------|----------|
| | ig. | df | g. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | | Lower | Upper |
| Equal variances assumed | 3.192 | 0.081 | 2.378 | 36 | 0.046 | 5.63412 | 2.87934 | 0.43214 | 10.83610 |
| Equal variances not assumed | | | 2.378 | 32 | 0.012 | 6.54788 | 2.45321 | 1.06793 | 12.02783 |

Dari hasil uji t yang dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh inovasi dalam pembelajaran literasi menggunakan aplikasi Canva terhadap keterampilan literasi, ditemukan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,046 < 0,05$. Nilai ini menunjukkan penolakan terhadap

hipotesis nol (H_0), yang mengindikasikan bahwa inovasi video pembelajaran literasi dengan menggunakan aplikasi Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca-menulis siswa kelas VI di SDN No.133 Inpres Pari'risi.

Hasil ini memberikan implikasi yang penting dalam konteks pendidikan, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti aplikasi Canva dapat efektif meningkatkan keterampilan literasi siswa. Dengan demikian, pendekatan inovatif ini tidak hanya memperkaya pembelajaran tetapi juga memberikan kesempatan untuk lebih mendalaminya, seiring dengan perkembangan teknologi dalam mendukung pendidikan yang inklusif dan berdaya saing.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa keterampilan literasi membaca-menulis siswa sebelum diberikan intervensi memiliki skor rata-rata yang berbeda setelah intervensi inovasi pembelajaran literasi menggunakan aplikasi Canva. Diperoleh skor rata-rata siswa sebelum intervensi, dari empat sub-indikator keterampilan literasi membaca-menulis, diketahui bahwa skor rata-rata tertinggi terdapat pada sub-indikator menemukan informasi eksplisit dalam teks, yaitu 75,00. Sementara itu, skor rata-rata terendah yang diperoleh oleh siswa adalah dalam menyusun kesimpulan dan membuat koneksi antar teks, yaitu 57,13. Hal ini berbeda dengan perolehan skor rata-rata siswa setelah diberikan intervensi inovasi pembelajaran literasi menggunakan aplikasi Canva, dimana dari empat sub-indikator keterampilan literasi membaca-menulis diketahui bahwa perolehan skor rata-rata tertinggi terdapat pada sub-indikator menemukan informasi tertulis dalam teks, yaitu 89,00, dan yang terendah adalah sub-indikator yang menyusun narasi sederhana, yaitu 76,00. Dengan demikian, disimpulkan bahwa skor rata-rata siswa setelah intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata siswa sebelum intervensi inovasi pembelajaran video literasi menggunakan aplikasi Canva.

Penggunaan video pembelajaran literasi memiliki kontribusi penting terhadap keterampilan literasi membaca-menulis siswa. Hal ini terjadi karena penggunaan video dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Penelitian oleh (Taslibeyaz et al., 2017), sebagai contoh, dalam konteks pendidikan kedokteran dari tahun 2000 hingga 2014 menunjukkan bahwa menonton video bermanfaat untuk memperoleh keterampilan klinis, mengubah sikap, mempromosikan pembelajaran kognitif, dan mempertahankan pengetahuan. Sementara itu, survei dan wawancara yang dilakukan oleh (Mitra et al., 2010) dan (Kay & Kletschin, 2012) menunjukkan bahwa video dapat membantu dalam memahami dan mengingat informasi, memberikan sudut pandang alternatif, merangsang minat, memotivasi penelitian lebih lanjut,

serta meningkatkan pengetahuan siswa. Di sisi lain, studi eksperimental yang diusulkan oleh (Choi & Yang, 2011) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam skor ujian bagi siswa dengan akses ke materi video dalam konteks instruksi berbasis masalah; skor ujian siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan penggunaan video pembelajaran. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa integrasi video pembelajaran dalam PBL (Hung et al., 2004), pengajaran berbasis kasus (Hakkarainen et al., 2007), dan pedagogi drama (Hakkarainen & Vapalahti, 2011) mendukung pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Video instruksional terbukti sebagai strategi yang efektif berpusat pada siswa untuk mempelajari mekanika teknik pengenalan (Ellis et al., 2004). Oleh karena itu, keberadaan intervensi video instruksional, terutama dalam pembelajaran literasi, dapat mengembangkan keterampilan literasi membaca-menulis siswa di sekolah dasar.

Intervensi inovatif pembelajaran literasi menggunakan aplikasi Canva memiliki dampak positif terhadap keterampilan literasi membaca-menulis siswa kelas VI di SDN No.133 Inpres Pari'risi. Hal ini terjadi karena pembelajaran literasi menggunakan aplikasi Canva memiliki daya tarik, dan memudahkan siswa dalam memahami materi literasi membaca-menulis dengan baik. Canva sebagai aplikasi desain memiliki ribuan template menarik (Alfian et al., 2022; Hapsari & Zulherman, 2021; Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022), salah satunya adalah video. Dalam konteks pembelajaran, aplikasi video yang tersedia dalam aplikasi Canva memungkinkannya digunakan sebagai alat dalam merancang materi pembelajaran, atau video pembelajaran. Dengan kata lain, guru atau pendidik dapat menggunakan aplikasi Canva untuk merancang video pembelajaran yang menarik. Hal ini dimungkinkan karena penggunaan aplikasi Canva cukup mudah. Pengoperasian Canva dapat dilakukan tanpa memerlukan pengalaman yang cukup dalam merancang grafis yang luas atau program Adobe yang rumit (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022). Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Canva dalam merancang video pembelajaran literasi dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan literasi membaca-menulis bagi siswa kelas VI di SDN No.133 Inpres Pari'risi.

Hasil penelitian ini memperkuat beberapa temuan penelitian sebelumnya bahwa aplikasi Canva memiliki implikasi penting terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh (Alfian et al., 2022), sebagai contoh, melaporkan bahwa Canva sebagai media pembelajaran memiliki efek positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa lebih cepat memahami dan menguasai materi yang diajarkan dengan memanfaatkan media pembelajaran audio-visual (video) menggunakan aplikasi Canva. Seperti temuan (Alfian et al., 2022), penelitian oleh (Hapsari & Zulherman, 2021) juga melaporkan hal yang sama bahwa "video animasi menggunakan aplikasi Canva berpengaruh pada peningkatan motivasi dan

prestasi belajar siswa, sehingga cukup layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran." Sementara itu, (Garris Pelangi, 2020) memberikan dukungan bahwa aplikasi Canva memiliki desain yang cukup beragam dan menarik, sehingga dapat membuat proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan bagi siswa. Selanjutnya, (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022) merangkum beberapa hasil penelitian terkait efektivitas Canva sebagai media pembelajaran dan menyimpulkan bahwa Canva sebagai aplikasi desain media instruksional efektif digunakan dalam pembelajaran sains. Berbagai studi telah menunjukkan bahwa aplikasi Canva sebagai alat untuk merancang media instruksional memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa dan minat mereka dalam berbagai mata pelajaran—termasuk dalam keterampilan literasi membaca-menulis siswa.

4. Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai alat dalam merancang video pembelajaran literasi memiliki pengaruh penting terhadap keterampilan literasi membaca-menulis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran literasi inovatif menggunakan aplikasi Canva berdampak signifikan terhadap keterampilan literasi membaca-menulis siswa kelas VI di SDN No.133 Inpres Pari'risi. Hal ini terjadi karena video pembelajaran literasi yang dirancang menggunakan aplikasi Canva menampilkan materi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, adanya video pembelajaran literasi dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap latar belakang teks, memperdalam pemahaman teks dan konteks, serta memperkuat proses pembelajaran mereka. Oleh karena itu, inovasi video pembelajaran literasi melalui aplikasi Canva memiliki implikasi penting dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca - tulis siswa kelas VI di SDN No.133 Inpres Pari'risi.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi guru dalam melatih keterampilan literasi membaca-menulis siswa dengan menggunakan video pembelajaran literasi menggunakan aplikasi Canva. Dengan kata lain, ini dapat diikuti oleh guru dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca-menulis siswa kelas VI SDN No.133 Inpres Pari'risi melalui video pembelajaran literasi yang menarik minat dan motivasi siswa dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Oleh karena itu, studi ini merekomendasikan pentingnya guru memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat dalam merancang video pembelajaran literasi untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca-menulis siswa di sekolah dasar.

5. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.986>
- Andheska, H., Suparno, S., Dawud, D., & Suyitno, I. (2020). Writing motivation and the ability in writing a research proposal of generation Z students based on cognitive style. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 87–104. <https://doi.org/10.17478/jegys.651436>
- Chen, C. M., & Wu, C. H. (2015). Effects of different video lecture types on sustained attention, emotion, cognitive load, and learning performance. *Computers and Education*, 80, 108–121. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.08.015>
- Choi, H. J., & Yang, M. (2011). The effect of problem-based video instruction on student satisfaction, empathy, and learning achievement in the Korean teacher education context. *Higher Education*, 62(5), 551–561. <https://doi.org/10.1007/s10734-010-9403-x>
- Ellis, G. W., Lee, K. S., & Tham, A. (2004). Learning engineering mechanics through video production. *Proceedings - Frontiers in Education Conference, FIE*, 2, 7–12. <https://doi.org/10.1109/fie.2004.1408659>
- Garris Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 1–18.
- Hakkarainen, P., Saarelainen, T., & Ruokamo, H. (2007). Towards meaningful learning through digital video supported, case based teaching. *Australasian Journal of Educational Technology*, 23(1), 87–109. <https://doi.org/10.14742/ajet.1275>
- Hakkarainen, P., & Vapalahti, K. (2011). Meaningful learning through Video-Supported Forum-Theater. *Proceedings of the IASTED International Conference on Technology for Education, TE 2011*, 23(3), 46–53. <https://doi.org/10.2316/P.2011.754-018>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394.
- Harsiati, T. (2018). Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program Pisa. *Litera*, 17(1), 90–106. <https://doi.org/10.21831/ltr.v17i1.19048>
- Hung, V. H. K., Keppell, M., & Jong, M. S. Y. (2004). Learners as producers : Using project based learning to enhance meaningful learning through digital video production. *Beyond the Comfort Zone Proceedings of the 21st ASCILITE Conference*, 428–436.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.108-118>
- Jatmiko, P. D., Wijyantini, A., & Susilaningsih. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Edcomtech*, 153–156.
- Kay, R., & Kletskin, I. (2012). Evaluating the use of problem-based video podcasts to teach mathematics in higher education. *Computers and Education*, 59(2), 619–627. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.03.007>
- Kemendikbud. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. In *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue 2).
- Mardiati, N., & Restapaty, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Pemahaman tentang Komunikasi dan Konseling Obat pada Mahasiswa S1 Farmasi. *Borneo Journal of Pharmacy*, 1(1), 37–40.

- <https://doi.org/10.33084/bjop.v1i1.175>
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Mitra, B., Lewin-Jones, J., Barrett, H., & Williamson, S. (2010). The use of video to enable deep learning. *Research in Post-Compulsory Education*, 15(4), 405–414. <https://doi.org/10.1080/13596748.2010.526802>
- Pratiwi, S. H. (2021). Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku. *Fitrah*, 3(1), 27–48.
- Ritonga, S., Safrida, S., Huda, I., Supriatno, & Sarong, M. A. (2020). The effect of problem-based video animation instructions to improve students' critical thinking skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012107>
- Rofiuddin, A. (2013). Faktor Kreativitas dalam Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Bahasa Dan Seni*, 31(2), 172–197.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sultan, Rofiuddin, A., Nurhadi, & Priyatni, E. T. (2017). The effect of the critical literacy approach on pre-service language teachers' critical reading skills. *Egitim Arastirmalari - Eurasian Journal of Educational Research*, 2017(71), 159–174. <https://doi.org/10.14689/ejer.2017.71.9>
- Taslibeyaz, E., Aydemir, M., & Karaman, S. (2017). An analysis of research trends in articles on video usage in medical education. *Education and Information Technologies*, 22(3), 873–881. <https://doi.org/10.1007/s10639-015-9461-x>
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Wibawa, I. M. C., Putu, N., & Ratna, S. (2022). The Effectiveness of Reading and Writing Learning Videos on Student Learning Outcomes in Online Learning. *International Journal of Elementary Education*, 6(1), 18–28.